

H F C K O T A

NEWS



Edisi 01 // 04 Januari 2026



SUARA PENGGEMBALAAN



Saya mengucapkan "Selamat Tahun Baru 2026" kepada semua Jemaat GHFC Kota dan Saudara yang rajin membaca Suara Gembala setiap Minggu. Tahun 2026 ini saya memberi tema: "THE YEAR OF WALKING WITH GOD" ("BERJALAN BERSAMA ALLAH").

Perjalanan hidup kita bisa dilihat dari perjalanan hidup bangsa Israel. Keturunan mereka pernah berada di Mesir selama 430 tahun (Kel. 12:40). Sebagian besar waktu dihabiskan sebagai budak di Mesir. Kemudian, Tuhan mengutus Musa untuk membawa umat-Nya keluar dari Mesir. Karena dosa dan pemberontakan, mereka harus melewati padang gurun selama 40 tahun. Tuhan memberikan Kanaan, Tanah Perjanjian. Namun, Musa tidak dapat masuk Kanaan dan meninggal dunia.

Penggantinya adalah Yosua yang dipilih Tuhan. Namun, untuk menduduki Kanaan, ada banyak rintangan dan tantangan yang harus dihadapi Yosua. Tantangan terbesar pertama adalah perintah Tuhan untuk menyeberangi sungai Yordan yang saat itu arusnya sedang sangat deras. Bagaimana Yosua dan bangsa Israel menghadapi tantangan tersebut?

**Pertama,
MELAKUKAN PERSIAPAN YANG MATANG.**

Dalam Yosua 3:1-3 terjemahan BIMK--Bahasa Indonesia Masa Kini tertulis:"Keesokan harinya, Yosua dan seluruh

umat Israel bangun pagi-pagi sekali, lalu meninggalkan tempat perkemahan mereka di Sitim, dan pergi ke Sungai Yordan. Di situ mereka berkemah sambil menunggu waktunya untuk menyeberang. Sesudah lewat tiga hari, para pemimpin berkeliling ke seluruh perkemahan, dan memberi perintah ini kepada umat Israel, "Apabila kalian melihat para imam memikul Peti Perjanjian TUHAN Allahmu, hendaklah kalian juga berangkat meninggalkan tempat perkemahan ini. Ikutilah Peti itu...".

Persiapan yang matang dilakukan karena mereka memiliki pengharapan akan janji Tuhan untuk menduduki Kanaan. Yosua mendengar pengalaman dari kedua orang mata-mata Israel yang mengintai Yerikho: "Pasti TUHAN memberikan seluruh negeri itu kepada kita; semua orang di sana takut kepada kita" (Yos. 2:24). Dengan hati yang penuh semangat mereka bangun pagi-pagi sekali meninggalkan perkemahan di Sitim menuju sungai Yordan. Mereka masih menanti 3 hari untuk mempersiapkan kemah, mengatur logistik dan pasukan. Para pemimpin dibagi tugas untuk menyamakan visi dan memberi perintah kepada umat agar mereka mengikuti para imam yang memikul Tabut Perjanjian. Amsal 21:5--BIMK mengingatkan kita: "Rencana orang rajin membawa kelimpahan; tindakan tergesa-gesa mengakibatkan kekurangan".

**Kedua,
MENGUTAMAKAN KEHADIRAN TUHAN.**

Dalam Yosua 3:3-4--BIMK dituliskan: "Apabila kalian melihat para imam memikul Peti Perjanjian TUHAN Allahmu, hendaklah kalian juga berangkat meninggalkan tempat perkemahan ini. Ikutilah Peti itu tapi jangan berjalan terlalu dekat dengan Peti itu; ikuti dari belakang pada jarak satu kilometer. Dengan demikian kalian akan mengetahui jalan yang harus kalian tempuh, sebab kalian belum pernah ke daerah ini."

Kehadiran Tuhan di padang gurun dinyatakan melalui "Tiang Awan" pada siang hari dan "Tiang Api" pada malam hari. Namun, ketika akan menyeberangi sungai Yordan, Tuhan memberi perintah agar bangsa Israel mengikuti Tabut Perjanjian, yang berisi: Loh batu bertuliskan 10 Perintah Allah; Buli-buli emas berisi manna dan Tongkat Harun yg bertunas. Saat ini kita mengikuti Yesui Kristus, yang adalah: 1) Firman yang menjadi Manusia (Loh batu 10 Perintah Allah); 2) Roti Kehidupan (Manna Surgawi); 3) Imam Besar Agung (Tongkat Harun yang bertunas).

Tabut Perjanjian yang diikuti bangsa Israel berjarak 200 hasta (kira2 900 m-1 km) menggambarkan bagaimana kita harus menghormati hadirat Tuhan. Kita harus fokus pada kehadiran dan penyertaan Tuhan karena "Jalan yg ditempuh belum pernah dilalui". Kita hanya dapat melewati masa depan yang belum pernah kita lalui bersama Yesus.

**Ketiga,
MENGUDUSKAN DIRI.**

Dalam Yosua 3:5--BIMK dituliskan: Yosua berkata kepada umat Israel, "Hendaklah kalian menyucikan diri, sebab besok TUHAN akan mengadakan keajaiban di tengah-tengahmu".

Mengapa kita harus hidup kudus?

1. Karena perintah Allah (1 Pet. 1:15);
2. Kekudusan membuka jalan bagi mukjizat dan keajaiban Tuhan. Tuhan menjanjikan akan mengangkat nama Yosua sehingga bangsa Israel tahu, seperti Tuhan menyertai Musa, Ia juga menyertai Yosua (Yos. 3:7). Selain itu, agar bangsa-bangsa semesta bumi tahu bahwa Tuhan ada di tengah-tengah mereka (ay. 10-11).
3. Tanpa kekudusan seorang pun tidak dapat melihat Allah (Ibr. 12:14).

Mari kita lebih lagi menguduskan diri melalui kehidupan doa, berpuasa, membaca dan merenungkan Firman Tuhan, membuang yang kotor dan jahat serta hidup mengandalkan Tuhan.

**Keempat,
MELANGKAH DENGAN IMAN.**

Dalam Yosua 3:13, 16--BIMK diperintahkan: "Nanti apabila para imam yang memikul Peti Perjanjian TUHAN menginjakkan kakinya ke dalam air di Sungai Yordan itu, arus airnya akan terputus; air yang mengalir dari hulu akan terbendung di satu tempat.... seketika itu juga arus sungai itu terputus. Jauh di bagian hulu sungai, airnya terkumpul di Adam, sebuah kota yang terletak di sebelah kota Sartan. Air di bagian hilir yang mengalir ke Laut Mati terputus sama sekali, sehingga umat Israel dapat menyeberang di atas tanah kering berhadapan dengan kota Yerikho. Para imam yang memikul Peti Perjanjian itu tetap berdiri di tengah-tengah sungai sampai seluruh umat Israel tiba di seberang".

Mengapa bangsa Israel harus menyeberang pada saat arus air sedang sangat deras? Jika menunggu 3-4 bulan lagi arus sudah tidak deras. Namun, Tuhan melihat ke depan: "Pada waktu itu sedang musim panen, dan sebagaimana biasanya air Sungai Yordan meluap..." (Yos. 3:14a--BIMK). Jika tidak menyeberang sekarang, mereka tidak dapat melihat tuaian panen. Begitu mereka mulai masuk Kanaan, roti manna sudah tidak turun lagi. Mereka harus membajak, menabur baru menuai.

Dalam menghadapi tantangan, Yosua tidak sendirian. Ada team work dari para pemimpin dan para imam yang harus menaati perintah Tuhan. Ketika kaki para Imam masuk menginjak sungai Yordan, arus sungai Yordan baru terputus. Ketika kita percaya dan melangkah dengan iman, Tuhan pasti buka jalan. Para imam tetap berdiri di tengah sungai Yordan sampai seluruh umat Israel tiba di seberang. Hal ini menggambarkan kehidupan para pemimpin yang bertanggung jawab terhadap panggilan dan tugas pelayanan yang diembarkannya.

Jemaat dan Saudara yang dikasihi Tuhan Yesus, di tahun yang baru ini, mari kita berjalan bersama Tuhan. Tantangan apa pun yang ada di hadapan kita, biarlah dihadapi bersama Tuhan dan dengan cara Tuhan, Amen. God bless you.

In His Protection,
Agnes Maria



Berjalan Bersama-Nya di Tengah Reruntuhan



Natal di Desa Aek Ngadol, Tapanuli Selatan dirayakan tanpa banyak ornamen. Gereja rusak. Salib di atas miring. Lumpur masih menempel. Semua berantakan. Ingatan akan banjir bandang belum sepenuhnya pergi. Namun jemaat tetap datang. Mereka beribadah. Mereka menyanyikan pujian Natal dengan suara yang pelan tetapi tekun.

Ini bukan Natal yang ideal. Tetapi justru di situlah Natal menemukan maknanya yang paling jujur.

Sejak awal, Natal memang tidak lahir di dunia yang aman dan rapi. Yesus hadir di palungan yang kotor. Kehadiran-Nya membuat dunia bereaksi dengan ketakutan dan kekerasan. Raja Herodes memerintahkan pembunuhan bayi-bayi di Betlehem (Matius 2:16). Tangisan menggantikan sukacita. Darah menodai tanah yang seharusnya menyambut Sang Juruselamat.

Namun Alkitab berkata, "Bangsa yang berjalan di dalam kegelapan telah melihat terang yang besar" (Yesaya 9:1). Terang itu tidak datang setelah kegelapan berlalu. Terang itu hadir justru di tengah kegelapan.

Yesus datang bukan menunggu dunia siap. Ia datang ketika dunia sedang rusak. Itulah sebabnya Ia disebut Immanuel, Allah yang menyertai kita (Matius 1:23). Allah tidak berdiri jauh sebagai penonton. Ia masuk ke dalam penderitaan manusia.

Natal juga berbicara tentang kehadiran-Nya di tengah trauma. Setelah kelahiran Yesus, bahaya belum berhenti. Yusuf menerima peringatan dalam mimpi. Maria menggendong bayi itu. Mereka pergi ke Mesir demi menyelamatkan nyawa Yesus (Matius 2:13-15).

Mesir bukan tempat netral. Mesir adalah tanah trauma bagi Israel. Di sanalah nenek moyang mereka diperbudak. Di

sanalah jeritan penderitaan pernah memenuhi langit. Namun justru ke tempat itulah Allah membawa Yesus. Pesannya jelas: Tuhan tidak selalu membawa umat-Nya keluar dari situasi traumatis seketika. Sering kali Ia memilih berjalan bersama mereka melewatinya.

Hal yang sama terlihat di Aek Ngadol. Luka belum sepenuhnya sembuh. Rasa trauma masih ada. Masa depan masih samar. Namun jemaat tetap melangkah. Mereka berjalan dengan iman yang sederhana, percaya bahwa Tuhan menyertai mereka di setiap langkah.

Di sinilah Natal bertemu dengan tema Tahun Baru 2026: The Year of Walking with God. Berjalan bersama Tuhan bukan berarti jalannya akan mulus. Berjalan bersama Tuhan berarti tidak berjalan sendirian. Seperti janji-Nya, "Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman" (Matius 28:20).

Itulah makna mengapa setelah perayaan Natal berhimpit dengan tahun baru. Natal mengingatkan kita bahwa Allah tidak menunggu hidup kita pulih sebelum Ia hadir. Ia datang ketika hidup kita masih berantakan. Dan ketika kita memasuki tahun 2026, kita tidak melangkah dengan kepastian keadaan, tetapi dengan kepastian penyertaan Tuhan yang sempurna.

Itulah pengharapan. Itulah iman yang berjalan. Itulah hidup berjalan bersama Tuhan.

Selamat Tahun Baru.

Tuhan Yesus memberkati dan menyertai kita senantiasa.

(Yehudha Andrew Sugito)

How to Get Started in the New Year



A new year often feels like a fresh page—full of hope, expectations, and questions. Many people make resolutions, set goals, and dream of change. As believers, however, our best starting point is not motivation alone but God’s Word.

The Bible teaches us that true blessing does not come from chance or human effort only, but from walking in alignment with God’s will. When we begin the year God’s way, we invite His guidance, peace, and favor into every area of our lives.

Below are five effective biblical ways to start the new year, each rooted in Scripture, with practical life applications that can help bring lasting blessing.

1. Begin the Year by Seeking God First

“But seek ye first the kingdom of God, and his righteousness; and all these things shall be added unto you.” — Matthew 6:33 (KJV)

God desires to be our first priority, not an afterthought. Starting the year by seeking Him means placing God at the center of our plans, decisions, and desires. When we prioritize our relationship with God, He promises to take care of the rest of our needs.

Begin the year with intentional prayer, Bible reading, and worship. Set aside daily time with God before school, work, or social media. Ask God to direct your goals and choices. When God comes first, your year gains clarity and purpose.

2. Reflect, Repent, and Receive God’s Forgiveness

“If we confess our sins, he is faithful and just to forgive us our sins, and to cleanse us from all unrighteousness.” — 1 John 1:9 (KJV)

A new year is a powerful time for reflection. God invites us to examine our hearts, confess our sins, and let go of guilt from the past. Carrying unconfessed sin or regret into a new year can hinder spiritual growth and peace.

Take time to reflect on the past year. Ask God to reveal areas where you need forgiveness or change. Confess honestly and accept God's grace. Do not allow past mistakes to define your future—God's mercy gives you a clean start.

3. Trust God with Your Plans and Future

"Trust in the LORD with all thine heart; and lean not unto thine own understanding. In all thy ways acknowledge him, and he shall direct thy paths."

— Proverbs 3:5–6 (KJV)

Many people enter a new year with detailed plans but little dependence on God. The Bible reminds us that true direction comes from trusting God completely, even when the future feels uncertain.

Write your goals, but surrender them to God in prayer. Ask Him to guide your decisions—education, friendships, finances, and dreams. When things do not go as planned, continue trusting that God's plan is better and perfectly timed.

4. Walk in Love and Forgiveness Toward Others

"And be ye kind one to another, tenderhearted, forgiving one another, even as God for Christ's sake hath forgiven you." — Ephesians 4:32 (KJV)

Unforgiveness can block joy and spiritual blessing. God calls us to live in love, kindness, and forgiveness, just as He has forgiven us. Starting the year with a forgiving heart brings emotional and spiritual freedom.

Release grudges and choose forgiveness, even when it is difficult. Pray for those who have hurt you. Practice kindness in your words and actions. A heart free from bitterness makes room for God's peace and blessing throughout the year.

5. Commit to Obedience and Daily Growth in God's Word

"This book of the law shall not depart out of thy mouth; but thou shalt meditate therein day and night... for then thou shalt make thy way prosperous, and then thou shalt have good success."

— Joshua 1:8 (KJV)

God connects obedience to His Word with success and blessing. Reading, meditating on, and obeying Scripture strengthens our faith and helps us live wisely. Spiritual growth does not happen by accident—it requires commitment.

Create a simple Bible-reading plan for the year. Memorize Scripture and apply it in daily life. Let God's Word shape your thoughts, attitudes, and actions. Consistent obedience leads to a strong, fruitful Christian life.

Conclusion

Starting the new year with God is the wisest decision a believer can make. When we seek God first, receive His forgiveness, trust Him with our plans, walk in love, and commit to His Word, we position ourselves for a truly blessed year. Blessing does not mean a life without challenges, but a life filled with God's presence, guidance, and peace. As you step into the new year, remember that God goes before you, walks with you, and promises to lead you into a future filled with hope. Let this year begin—and continue—with Him.

God Bless you,

God's Little Angel



2026 The Year Of Walking With God



facing The Challenge

SUBTHEME OF JANUARY
2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD



ZOOM

Meeting ID:
880 7974 0234
PassCode:
778899

DOA PAGI

MEMBANGUNKAN FAJAR

Awake, O harp and lyre! I will awake the dawn! (Psalm 108:2)

SETIAP SENIN - SABTU
PK. 04.25 WIB

LIVESTREAMING

YouTube Channel
Happy Family Center Church



MENARA DOA LIBUR

MULAI 26 DESEMBER 2025 HINGGA 7 JANUARI 2026



Ladies Worship

DILIBURKAN PADA TANGGAL 24 - 31 DESEMBER 2025 & 7 JANUARI 2026



WA CENTER 08126 8888 001



IBADAH SENIOR CLUB

9 JANUARI 2026
PUKUL 3.30 SORE



GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
JALAN TAMAN AIS NASUTION NOMOR 35

FIRMAN TUHAN :
PS. DR. YEHUDA ANDREW

INFO PHEK HUANG 0821-3994-0094

HOLY
FASTING

Happy Family Center
KOTA

DOA PUASA

SABTU/10/JANUARI/2026
JAM/10/PAGI

Pembawa Firman :
SAFERIUS GULO

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
JALAN EMBONG SAWO NOMOR 2
INFO WA CENTER 08126-8888-001



Youth
CULT

proX

YOUTH PROX

PS EDDY SOEPRAPTO

Sabtu / 10 Januari 2026
Jam 5 Sore
Embong Sawo nomor 2

FOLLOW IG @HFCYOUTHPROX
INFO : KAK NANDA 0813 3337 9388



SUNDAY
SERVICE

Happy Family Center
KOTA

2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD
SUBTHEME JANUARY "FACING THE CHALLENGE"

SUNDAY SERVICE

DISERTAI DENGAN IBADAH ANAK MINGGU CERIH
MINGGU 11 JANUARI 2026
PUKUL 07.00 | 09.00 | 11.00 PAGI

PEMBICARA
PS. DR. RONNY PAUL & PS. DR. YEHUDHA ANDREW

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
JALAN TAMAN AIS NASUTION NOMOR 35 - SURABAYA

INFO WA CENTER 08126 8888 001

LIVE YOUTUBE : HAPPY FAMILY CENTER CHURCH





TUNAS REMAJA

MINGGU. 11. JANUARI. 2026
PUKUL 9 PAGI
HFC KOTA
EMBONG SAWO 2

PEMBICARA:
Ps. Dr. Yehudha Andrew

INFO KAK NANDA 0813 3337 9388



2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD
SUBTHEME JANUARY "FACING THE CHALLENGE"



IBADAH DIAKONIA

11 JANUARI 2026
2 SIANG

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
JALAN TAMAN AIS NASUTION NO 35
INFO & PENDAFTARAN : IBU SISKA 0812 3226 1908



DENTARI KARTIKA, M.PD.



REKENING MISI DIAKONIA BCA 729 16 99999



H F C K O T A



Ladies Worship

Firman Tuhan :
Ps. Dr. Agnes Maria

14 Januari
2026
Pukul 10 pagi



Gereja Happy Family Center Kota
Jalan Embong Sawo nomor 2 - Surabaya



Info Whatsapp Center 08126 8888 001 | IG : @hfcladies

YOUTUBE CHANNEL HFC KOTA



HAPPY FAMILY CENTER CHURCH



Like



Comment



Share

SUBSCRIBE



FOLLOW US ON
INSTAGRAM



happyfamilycenter

**AUDISI
SINGER**
HFC KOTA

SYARAT :

1. SUDAH LAHIR BARU
2. TERTANAM SETIA DI GEREJA HFC KOTA
3. TELAH MENGIKUTI TRANSFORMATION CLASS
4. MEMILIKI BAKAT MENYANYI

HUBUNGI : DONY S. PRAJITNO 0812-3247-162
HENY BUDIATI 0816-531-283



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

GET IT ON
 Google Play

<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

Download on the
 App Store

<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. *Ibadah Umum*



2. *Family Cell*



3. *Transformation Class*



4. *Happy Bible Club*

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi 

WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**

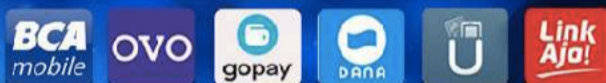


Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala
Ps. Dr. Agnes Maria
Website www.hfc.id
E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.99999

GEMBALA & SEGENAP PELAYAN
GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
MENGUCAPKAN



KIRANYA TERANG KRISTUS MENERANGI SETIAP
KEHIDUPAN KITA

TUHAN YESUS MEMBERKATI & MENYERTAI KITA SENANTIASA